

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, T. Y. 2000, *Tuberculosis Diagnosis, Terapi Dan Masalahnya*, Lab Mikrobiologi RSUP Persahabatan Yakarta.
- Budiman, A.R. 2013 *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Buku Saku 2010 PPTI, Perhimpunan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia
- Corwin Elizabeth J, 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran
- Darmanto, Djodibroto, 2007, *Respirologi*, Jakarta Penerbit Buku Kedokteran .
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Surabaya.
- Elizabeth J. Corwin. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta, Aditya Media
- Hidayat,A 2010, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Health Books Publishing, Surabaya.
- Kemenkes RI, 2011, *Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2011*,<http://www.pppl.depkes.go.id/upt?id=85>
- Kemenkes RI, 2017, *Data Dan Infrmasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta.
- Laporan Program TB Paru , 2017 Puskesmas Dr. Soetomo
- Mansjoer, Arif, 2000, *Kapita Selekta Kedokteran*, Jakarta, Media Asculapius.
- Notoatmodjo, S. 2010 *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2007, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman, Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Somantri, Irman, 2007, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Pernafasan*, Salmeba Medika.
- Tambayang, Jan, 2000, *Patofisiologi Untuk Keperawatan*, Penerbit Buku Kedokteran Jakarta.

Smetzer, Suzzane C Dan Bare, Brenda G, 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Dan Suddarth*(Ed. 8, Vol 1,2) Alih Bahasa Oleh Agung Waluyo... (Dkk), Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kode :

Tanggal :

-
1. Isilah titik-titik pada data demografi dan berilah tanda checklist (√) pada pernyataan yang menurut anda benar.
 2. Bila ada pernyataan yang kurang dimengerti, anda dapat menanyakannya pada peneliti.
-

I. DATA DEMOGRAFI

1. Nama :
2. Alamat :
3. Agama :
4. Usia : ... tahun
5. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
6. Perempuan Pendidikan terakhir
 Tidak Sekolah
 Sekolah Dasar (SD) sederajat
 Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) sederajat
 Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat
7. Perguruan Tinggi Pekerjaan
 Tidak Bekerja Buruh
 Ibu Rumah Tangga Pelajar/Mahasiswa
 Pegawai Negeri/TNI/P
OLRI Petani
 Pegawai Swasta Lainnya.....
 Wiraswasta/Pedagang
8. Suku atau ras
 Melayu Sunda
 Jawa Cina

Batak Lainnya :

9. Status perkawinan

Kawin Tidak Kawin

10. Pendapatan tiap bulan

- Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
- Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
- >Rp. 2.000.000
- Lain-lain,

11. Pengeluaran tiap bulan

- Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
- Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
- >Rp. 2.000.000
- Lain-lain, sebutkan

12. Keluhan yang anda rasakan sebagai alasan utama ke puskesmas sebelum terdiagnosis tuberkulosis paru?

- Batuk > 2 minggu Sesak nafas
- Batuk darah Nyeri dada

13. Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya : (Diisi oleh petugas)

- Kasus baru Gagal
- Kambuh Putus berobat

14. Kategori pengobatan: (Diisi oleh petugas)

- Kategori 1 Kategori 2

15. Hasil pemeriksaan dahak sebelum pengobatan (Diisi oleh petugas)

- BTA Positif +
- BTA Positif ++
- BTA Positif +++

16. Hasil akhir pengobatan (Diisi oleh petugas)

- Sembuh Pengobatan Lengkap

Meninggal

Defaulted/drop out

Gagal

Pindah

17. Apakah ada anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan saudara menderita tuberkulosis paru?

Ya, sebutkan.....

Tidak

18. Apakah anda memiliki BPJS

Ya

Tidak

Saya memiliki jaminan kesehatan lainnya, sebutkan

II. PENGETAHUAN RESPONDEN

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Bapak/Ibu paling benar tentang pengetahuan penderita TB Paru dalam pencegahan penularan Tuberkulosis dengan memberikan tanda (X).

1. Apakah penyakit TB paru itu?
 - a. Penyakit akibat kekurangan darah
 - b. Penyakit yang menyerang paru-paru
 - c. Penyakit keturunan

2. Apa penyebab penyakit TB paru?
 - a. Kuman/ bakteri
 - b. Udara kotor
 - c. Asap rokok

3. Apakah penyakit TB paru adalah penyakit yang menular?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak Tahu

4. Tujuan pengobatan TBC yang saudara ketahui adalah :
 - a. Menyembuhkan penderita dan mencegah penularan
 - b. Meningkatkan berat badan
 - c. Tidak tahu

5. Menurut saudara kuman TB paru dapat berada pada?
 - a. Dahak penderita TB paru Positif
 - b. Bekas Makanan TB Paru Positif
 - c. Bekas Minuman TB Paru Positif

6. Apakah orang yang tinggal serumah dengan penderita TB paru bisa tertular?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu

7. Melalui apa yang saudara ketahui cara penularan penyakit TB :
 - a. Pada waktu batuk atau bersin
 - b. Peredaran darah
 - c. Tidak tahu

8. Cara membuang dahak yang benar, kecuali :
 - a. Meludah di kamar mandi
 - b. Ditampung dalam wadah berisi pasir dan lisol
 - c. Meludah sembarangan

9. Kebiasaan membuka jendela yang dianjurkan :
 - a. Tidak pernah membuka jendela
 - b. Membuka jendela saat bersih-bersih
 - c. Membuka jendela setiap hari

10. Gejala utama pada tuberkulosis yang saudara ketahui adalah ...
 - a. Batuk terus menerus dan berdahak selama 1 minggu
 - b. Batuk terus menerus dan berdahak selama 2 minggu
 - c. Batuk terus menerus dan berdahak selama 3 minggu atau lebih

III. SIKAP RESPONDEN

Petunjuk : Pernyataan-pernyataan berikut ini berhubungan dengan sikap Penderita TB Paru terhadap pencegahan penularan penyakit TB paru, jawablah dengan memberi tanda (√) pada kotak pilihan anda.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Penyakit TBC merupakan penyakit yang sangat menular.				
2	Penderita TB Paru Positif sebaiknya tidak membuang dahak di sembarang tempat.				
3	Setiap orang batuk terus menerus lebih dari 2 minggu sebaiknya melakukan pemeriksaan dahak.				
4	Penderita TB Paru Positif tidak menularkan penyakit TB paru kepada orang lain.				
5	Untuk menghindari risiko penularan, saat batuk sebaiknya menutup mulut dengan tissue, sapu tangan.				
6	Agar orang lain tidak tertular penyakit TB Paru, penderita TB Paru sebaiknya berbicara tidak terlalu dekat.				
7	Penderita TB Paru perlu mempunyai alat makan sendiri.				
8	Pembuangan dahak sebaiknya dalam pot khusus dan diberi cairan lisol.				
9	Penderita TB Paru perlu tidur sendiri diruang khusus hingga pasien sembuh.				
10	Setuju kalau penderita TBC dapat disembuhkan.				

IV. TINDAKAN RESPONDEN

Petunjuk : Pernyataan-pernyataan berikut ini berhubungan dengan tindakan penderita TB Paru . Jawablah dengan memberi tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan pernyataan yang benar-benar anda alami.

1. Apakah saudara ketika batuk menutup mulut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika menutup mulut, jenis penutup mulut yang digunakan adalah :
 - a. Tissue atau Sapu Tangan
 - b. Telapak tangan
3. Apabila menggunakan penutup mulut ketika batuk maka :
 - a. Tissue di buang sembarang tempat
 - b. Sapu Tangan dicuci dan direndam dengan larutan deterjen
4. Apabila menggunakan penutup mulut, apa alasan saudara ?
 - a. Mencegah penyebaran kuman penyakit
 - b. Terbiasa bila batuk menutup mulut
5. Apakah saudara membuang dahak di wadah khusus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Bila dalam wadah khusus, wadah yang saudara gunakan adalah?
 - a. Pot bertutup dengan larutan lisol
 - b. Pot biasa
7. Apakah alat makan saudara terpisah dengan anggota keluarga lainya?
 - a. Terpisah
 - b. Tidak terpisah
8. Apakah saudara tidur terpisah dengan anggota keluarga lainya?
 - c. Terpisah
 - d. Tidak Terpisah
9. Apakah saudara membuka jendela pada siang hari setiap harinya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda patuh dalam minum obat TB
 - a. Ya
 - b. Kadang – kadang

Lampiran 2 Output Analisa Statistik

Hubungan Variabel Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan

Penularan Penyakit TB Paru

Hasil Uji Chi Square

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
penget1	68	10,00	100,00	70,2941	23,56133
tindakan1	68	20,00	100,00	66,1765	20,66285
sikap1	68	57,50	85,00	72,3162	6,62588
Valid N (listwise)	68				

pengetahuan * tindakan Crosstabulation

			tindakan		Total
			kurang	baik	
pengetahuan	kurang	Count	21	10	31
		% within pengetahuan	67,7%	32,3%	100,0%
		% within tindakan	65,6%	27,8%	45,6%
		% of Total	30,9%	14,7%	45,6%
baik	baik	Count	11	26	37
		% within pengetahuan	29,7%	70,3%	100,0%
		% within tindakan	34,4%	72,2%	54,4%
		% of Total	16,2%	38,2%	54,4%
Total		Count	32	36	68
		% within pengetahuan	47,1%	52,9%	100,0%
		% within tindakan	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	47,1%	52,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,783 ^a	1	,002		
Continuity Correction ^b	8,317	1	,004		
Likelihood Ratio	10,014	1	,002		
Fisher's Exact Test				,003	,002
Linear-by-Linear Association	9,639	1	,002		
N of Valid Cases	68				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,59.

b. Computed only for a 2x2 table

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,355	,002
N of Valid Cases		68	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (kurang / baik)	4,964	1,769	13,925
For cohort tindakan = kurang	2,279	1,312	3,956
For cohort tindakan = baik	,459	,264	,797
N of Valid Cases	68		

Hubungan Variabel Sikap dengan Tindakan Pencegahan
 Penularan Penyakit TB Paru
 Hasil Uji Chi Square

sikap * tindakan Crosstabulation

			tindakan		Total
			kurang	baik	
sikap	kurang	Count	19	9	28
		% within sikap	67,9%	32,1%	100,0%
		% within tindakan	59,4%	25,0%	41,2%
		% of Total	27,9%	13,2%	41,2%
sikap	baik	Count	13	27	40
		% within sikap	32,5%	67,5%	100,0%
		% within tindakan	40,6%	75,0%	58,8%
		% of Total	19,1%	39,7%	58,8%
Total		Count	32	36	68
		% within sikap	47,1%	52,9%	100,0%
		% within tindakan	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	47,1%	52,9%	100,0%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,265 ^a	1	,004		
Continuity Correction ^b	6,906	1	,009		
Likelihood Ratio	8,421	1	,004		
Fisher's Exact Test				,006	,004
Linear-by-Linear Association	8,143	1	,004		
N of Valid Cases	68				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,18.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,329	,004
N of Valid Cases	68	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap (kurang / baik)	4,385	1,561	12,317
For cohort tindakan = kurang	2,088	1,248	3,492
For cohort tindakan = baik	,476	,267	,850
N of Valid Cases	68		

Lampiran 3 Hasil Penilaian Pengetahuan dalam pencegahan penularan penyakit
TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Dr. Soetomo Kota Surabaya
Tahun 2018

HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARU DALAM
PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS Dr. SOETOMO KOTA SURABAYA TAHUN 2018

No	Pengetahuan	Tahu		Tidak Tahu		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Apakah penyakit TB paru itu ; penyakit menyerang paru - paru	62	91 %	6	8,8 %	68	100 %
2	Apakah penyebab penyakit TB paru ; kuman/bakteri	32	47 %	36	52,9 %	68	100 %
3	Apakah penyakit TB paru adalah penyakit yang menular	53	77,9 %	15	22,05 %	68	100 %
4	Tujuan pengobatan TBC yang saudara ketahui adalah menyembuhkan penderita dan mencegah penularan	61	89,70 %	7	10,29 %	68	100 %
5	Menurut saudara kuman TB paru dapat berada pada dahak penderita TB Paru positif	54	79,41 %	14	20,58 %	68	100 %
6	Apakah orang yang tinggal serumah dengan penderita TB paru bisa tertular	25	36,76 %	43	63,23 %	68	100 %
7	Melalui apa yang saudara ketahui cara penularan penyakit TB Paru ; batuk/bersin	54	79,41 %	14	20,58 %	68	100 %
8	Cara membuang dahak yang benar, kecuali meludah sembarangan	42	61,76 %	26	38,23 %	68	100 %
9	Kebiasaan membuka jendela yang dianjurkan; setiap hari	43	63,23 %	25	36,76 %	68	100 %
10	Gejala utama pada tuberkulosis yang saudara ketahui adalah batuk \geq 2 minggu dan berdahak	51	75 %	17	25 %	68	100 %

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan tentang pencegahan penularan TB Paru didapatkan hasil dari pengetahuan responden kriteria mengetahui yaitu pada pertanyaan apakah penyakit TB Paru itu dengan nilai tertinggi yaitu 62 responden (91%) sedangkan hasil dari pengetahuan responden kriteria tidak

mengetahui yaitu pada pertanyaan apakah orang yang tinggal serumah dengan penderita TB paru bisa tertular dengan nilai tertinggi 43 responden (63,23 %).

Lampiran 4 Hasil Penilaian Sikap dalam pencegahan penularan penyakit TB Paru
di wilayah kerja Puskesmas Dr. Soetomo Kota Surabaya Tahun 2018

HASIL PENILAIAN SIKAP PENDERITA TB PARU DALAM
PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS Dr. SOETOMO KOTA SURABAYA TAHUN 2018

No	Pernyataan Sikap	Sikap								Total	
		Sangat tidak setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju			
		jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Penyakit TBC merupakan penyakit yang sangat menular	0	0 %	14	20,58 %	27	39,70 %	27	39,70 %	68	100 %
2	Penderita TB Paru Positif sebaiknya tidak membuang dahak di sembarang tempat	0	0 %	2	2,94 %	43	63,23 %	23	33,82 %	68	100 %
3	Setiap orang batuk terus menerus lebih dari 2 minggu sebaiknya melakukan pemeriksaan dahak	0	0 %	3	4,41 %	33	48,52 %	32	47,05 %	68	100 %
4	Penderita TB Paru Positif tidak	24	35,29 %	26	38,23 %	17	25 %	1	1,47 %	68	100 %

No	Pernyataan Sikap	Sikap								Total	
		Sangat tidak setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju			
		jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%	Jml	%
	menularkan penyakit TB paru kepada orang lain										
5	Untuk menghindari risiko penularan, saat batuk sebaiknya menutup mulut dengan tissue, sapu tangan	1	1,47 %	5	7,35 %	40	58,8 %	22	32,35 %	68	100 %
6	Agar orang lain tidak tertular penyakit TB Paru, penderita TB Paru sebaiknya berbicara tidak terlalu dekat	2	2,94 %	14	20,58 %	32	47,05 %	20	29,41 %	68	100 %
7	Penderita TB Paru perlu mempunyai alat makan sendiri	15	22,05 %	34	50 %	17	25%	2	2,94 %	68	100 %

No	Pernyataan Sikap	Sikap								Total	
		Sangat tidak setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju			
		jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%	Jml	%
8	Pembuangan dahak sebaiknya dalam pot khusus dan diberi cairan lisol	0	0	14	20,5 8 %	38	55,88 %	16	23,5 2 %	68	100 %
9	Penderita TB Paru perlu tidur sendiri diruang khusus hingga pasien sembuh	11	16,1 7 %	26	38,2 3 %	30	44,11 %	1	1,47 %	68	100 %
10	Setuju kalau penderita TB Paru dapat di sembuhkan	0	0 %	0	0 %	39	57,35 %	29	42,6 4 %	68	100 %

Berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap responden, didapatkan hasil bahwa sikap penderita TB Paru terhadap pencegahan penularan TB Paru pada pernyataan tidak setuju paling banyak pada pernyataan Penderita TB Paru perlu mempunyai alat makan sendiri yaitu 34 responden (50%).

Lampiran 5 Hasil Penilaian tindakan dalam pencegahan penularan penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Dr. Soetomo Kota Surabaya Tahun 2018

HASIL PENILAIAN TINDAKAN PENDERITA TB PARU DALAM PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS Dr. SOETOMO KOTA SURABAYA TAHUN 2018

No	Perilaku	dilakukan		Tidak dilakukan		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Apakah saudara ketika batuk menutup mulut	61	89,70 %	7	10,29 %	68	100 %
2	Jika menutup mulut, jenis penutup mulut yang digunakan adalah tissue atau sapu tangan	45	66,17 %	23	33,82 %	68	100 %
3	Apabila menggunakan penutup mulut ketika batuk maka sapu tangan yg digunakan dicuci dgn sabun	62	91,17 %	6	8,82 %	68	100 %
4	Apabila menggunakan penutup mulut, apa alasan saudara terbiasa menutup mulut	41	60,29 %	27	39,70 %	68	100 %
5	Apakah saudara membuang dahak di wadah khusus	31	45,58 %	37	54,41 %	68	100 %
6	Bila dalam wadah khusus, wadah yang saudara gunakan adalah pot dgn larutan lisol	23	33,82 %	45	66,17 %	68	100 %
7	Apakah alat makan saudara terpisah dengan anggota keluarga lainnya	47	69,11 %	21	30,88 %	68	100 %
8	Apakah saudara tidur terpisah dengan anggota keluarga lainnya	44	64,70 %	24	35,29 %	68	100 %

No	Perilaku	dilakukan		Tidak dilakukan		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
9	Apakah saudara membuka jendela pada siang hari setiap harinya	42	61,76 %	26	38,23 %	68	100 %
10	Apakah anda patuh dalam minum obat TB Paru	58	85,29 %	10	14,70 %	68	100 %

Berdasarkan hasil penilaian terhadap perilaku responden, didapatkan hasil bahwa perilaku responden penderita TB Paru dalam melakukan pencegahan penularan TB Paru yaitu perilaku. Apabila menggunakan penutup mulut ketika batuk yaitu sebanyak 62 responden (91,17%). Sedangkan pernyataan perilaku tidak dilakukan yaitu Bila dalam wadah khusus, wadah yang saudara gunakan adalah sebanyak 45 responden (66,17%) dalam hal ini yaitu wadah atau pot untuk tempat membuang dahak.